

Selasa, 14 Juli 2026

1. [HOAKS] 500 Juta Anak Kekurangan Gizi Usai MBG Diliburkan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi : "Semenjak MBG diliburkan. Tercatat 500juta anak kekurangan gizi!!!"

Faktanya, dilansir dari laman bps.go.id, jumlah seluruh penduduk Indonesia per Juni 2026 hanya sekitar 287 juta jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk Indonesia yang berumur 0-19 tahun per Februari 2026 hanya sekitar 88 juta jiwa. Jadi, klaim ada 500 juta anak kekurangan gizi usai MBG diliburkan seperti unggahan adalah tidak benar. Sebagai informasi, dilansir dari bgn.go.id, BGN melakukan penyesuaian operasional program MBG. Melalui Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2026, ditegaskan bahwa selama periode hari libur tidak dilaksanakan pelayanan MBG bagi peserta didik maupun kelompok non peserta didik (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita).

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--r-ibu-jiwa-.html>
- <https://www.bgn.go.id/news/berita/pelayanan-mbg-tidak-dilaksanakan-selama-periode-hari-libur>

Selasa, 14 Juli 2026

2. [HOAKS] Polri Batal Tetapkan Jampidsus Febrie Adriansyah sebagai Tersangka Korupsi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim Mabes Polri batal menetapkan Febrie Adriansyah Sebagai tersangka dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan berita yang valid dan kredibel terkait hal tersebut. Mabes Polri justru telah menetapkan Febrie sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dan TPPU tata kelola batubara pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), PT Asabri, dan PT Krakatau Steel pada 11 Juli 2026. Penetapan status tersangka dilakukan tak lama setelah Febrie memutuskan untuk mundur dari jabatannya sebagai Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/07/13/174500582/-hoaks-polri-batal-tetapkan-jampidsus-febrie-adriansyah-sebagai?page=all#page2>

Selasa, 14 Juli 2026

3. [HOAKS] Vaksin Sebabkan Radang Otak pada Bayi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial perihal insiden salah vaksin menyebabkan radang otak pada bayi.

Faktanya, klaim insiden salah vaksin menyebabkan radang otak pada bayi adalah tidak benar. Dilansir dari tirto.id, Dinas Kesehatan Kota Bekasi menegaskan bahwa kondisi radang otak yang dialami bayi tersebut tidak berkaitan dengan vaksin yang diberikan. Secara medis, vaksin DPT tidak menyebabkan radang selaput otak (meningitis) ataupun radang otak (ensefalitis). Ketua Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Prof. Dr. dr. Hartono Gunardi, Sp.A, Subsp.T.K.P.S(K) menegaskan, vaksin DPT merupakan vaksin yang tidak mengandung kuman hidup, sehingga secara ilmiah tidak menyebabkan radang selaput otak atau meningitis.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/keliru-vaksin-sebabkan-radang-otak-pada-bayi-hzuE>